

PENINGKATAN PELAYANAN BUS SEKOLAH
"SI MAS GANTENG " DI KABUPATEN TUBAN
(STUDI KASUS RUTE 8 : PARENGAN – SOKO – RENGEL)
KERTAS KERJA WAJIB

Diajukan Dalam Rangka Penyelesaian Program Studi
Diploma III Manajemen Transportasi Jalan
Guna Memperoleh Sebutan Ahli Madya Transportasi



DIAJUKAN OLEH :
TIARA RIFANI SANDRA
NOTAR : 21.02.360

POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA–STTD
PROGRAM STUDI DIPLOMA III
MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN
BEKASI
2024

ABSTRAK

Bus sekolah "Si Mas Ganteng" merupakan transportasi khusus pelajar yang menjadi salah satu program transportasi publik yang di kelola langsung dan di subsidi oleh pemerintah Kabupaten Tuban dan menjadi solusi untuk mengurangi kemacetan dan kecelakaan lalu lintas. Bus sekolah "Si Mas Ganteng" memiliki 10 rute dan masing-masing trayek hanya dilayani oleh 1 armada salah satunya yaitu rute Parengan – Soko – Rengel dengan rute terpanjang di antara rute lainnya. Tingginya penumpang sebanyak 130 pelajar pada pagi hari dengan faktor muat sebesar 113% dan 145 pelajar pada siang hari dengan faktor muat sebesar 128% sehingga menimbulkan masalah yaitu siswa berdesakan saat berada didalam angkutan sekolah dan sistem operasi berupa penjadwalan yang kurang baik, Hal ini menyebabkan pengguna jasa angkutan sekolah merasa kurang nyaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi angkutan sekolah dan meningkatkan pelayanan angkutan sekolah agar beroperasi sesuai dengan tingkat permintaan siswa.

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis demand potensial terhadap bus sekolah "Si Mas ganteng" dengan menggunakan metode wawancara dengan pengambilan sampel menggunakan rumus slovin untuk mengetahui jumlah kebutuhan armada dan mengatur ulang sistem operasi bus sekolah "Si Mas Ganteng".

Hasil penelitian menunjukkan jumlah permintaan potensial sebesar 663 pelajar. Selanjutnya dikarenakan jarak tempuh yang terlalu sehingga membutuhkan waktu tempuh yang cukup lama dan banyaknya sekolah yang belum dilalui bus sekolah pada zona 14 maka diperlukan pembagian rute menjadi 3 (tiga) rute dan penambahan panjang rute pada zona 14 dengan jumlah kebutuhan armada sebanyak 17 armada, 4 armada pada zona 12, 6 armada pada zona 13 dan 7 armada pada zona 14. Jenis kendaraan yang diusulkan adalah jenis angkutan bus sedang dengan kapasitas 40 orang. Selain itu juga di usulkannya penjadwalan yang lebih baik untuk meningkatkan pelayanan bus sekolah rute Parengan – Soko – Rengel.

Kata kunci: Peningkatan Pelayanan, Angkutan sekolah, Permintaan Potensial, Rute, Penjadwalan.

ABSTRACT

The "Si Mas Ganteng" school bus is a student transportation that is one of the public transportation programs directly managed and subsidized by the Tuban Regency government and is a solution to reduce traffic jams and accidents. The "Si Mas Ganteng" school bus has 10 routes and each route is only served by 1 fleet, one of which is the Parengan - Soko - Rengel route with the longest route among other routes. The high number of passengers is 130 students in the morning with a load factor of 113% and 145 students in the afternoon with a load factor of 128%, causing problems, such as crowded students while in school transportation and an operating system in the form of poor scheduling, this causes users of school transportation services to feel uncomfortable. This study aims to evaluate school transportation and improve school transportation services to operate according to the level of student demand.

In this study, researchers analyzed the potential demand for the "Si Mas Ganteng" school bus using the interview method with sampling using the slovin formula to determine the number of fleet requirements and reset the "Si Mas Ganteng" school bus operating system.

The results showed a potential demand of 663 students. Furthermore, due to the distance that requires a long travel time and the number of schools that have not been passed by school buses in zone 14, it is necessary to divide the route into 3 (three) routes and increase the length of the route in zone 14 with a total fleet requirement of 17 fleets, 4 fleets in zone 12, 6 fleets in zone 13 and 7 fleets in zone 14. The proposed vehicle type is a medium bus type with a capacity of 40 people. In addition, better scheduling is also proposed to improve school bus services on the Parengan - Soko - Rengel route.

Keywords: *Service Improvement, School Transportation, Potential Demand, Route, Scheduling.*